



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2024 Page 7255-7264

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Keterampilan Manajerial Terhadap Sukses UMKM (Studi Kasus di Kelurahan Airlangga Surabaya)

Septia Dwi Maharani^{1✉}, Wiwik Handayani²

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Email: 22012010110@student.upnjatim.ac.id^{1✉}

Abstrak

Studi kasus ini membahas tentang Analisis Keterampilan Manajerial Terhadap Sukses UMKM (Studi Kasus di Kelurahan Airlangga Surabaya). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana UMKM di Kelurahan Airlangga mengelola kemampuan manajerialnya, termasuk bagaimana pelaku UMKM membuat rencana bisnis dan memiliki target pencapaian untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan oleh pelaku UMKM. Diyakini bahwa penelitian ini akan memberikan pengetahuan dan pertimbangan bagi UMKM yang diteliti, khususnya dalam hal keterampilan manajerial. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan metode kuantitatif. Regresi Linier Sederhana menggunakan program SPSS, bersama dengan validitas data dan pemeriksaan uji-T, merupakan teknik analisis data yang digunakan. Menggunakan data primer dari kuisioner dan wawancara, dengan kriteria pelaku UMKM yang memiliki jenis usaha makanan, minuman, dan kerajinan tangan. Berdasarkan kriteria tersebut, 10 responden menjadi sampel yang dibutuhkan untuk data dalam pengujian ini. Hasil dari pengujian tersebut menunjukkan jika Keterampilan Manajerial secara signifikan memengaruhi keberhasilan UMKM.

Kata Kunci: *Keterampilan Manajerial, Pelaku UMKM, UMKM*

Abstract

This case study discusses the Analysis of Managerial Skills on the Success of UMKM (Case Study in Airlangga Village, Surabaya). This study aims to determine how UMKM in Airlangga Village manage their managerial skills, including how UMKM actors make business plans and have achievement targets to achieve the success desired by UMKM actors. This study is expected to provide insight and considerations for the UMKM studied, especially in terms of managerial skills. The type of research used is purposive sampling with quantitative methods. Simple linear regression using SPSS software, accompanied by data validity tests and T tests, is the data analysis method used. Using primary data from questionnaires and interviews, with the criteria of UMKM actors who have food, beverage, and craft businesses. Based on these criteria, 10 respondents became the sample used in this study. The findings of the study indicate that the managerial skills variable has a significant effect on the success of UMKM.

Keywords: *Managerial Skills, UMKM Actors, UMKM*

PENDAHULUAN

Kemampuan UMKM untuk secara mandiri mendorong perekonomian daerah dan mempercepat pertumbuhan ekonomi Indonesia merupakan salah satu perannya. Salah satu kategori usaha yang perkembangannya sangat laju dalam tiap tahunnya adalah UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. [1]. Karena UMKM tidak bergantung pada valuta asing, keberadaannya tidak akan terpengaruh secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar. Ini menjadikan faktor yang membuat UMKM tetap memberikan pengaruh yang tinggi meskipun menghadapi berbagai kemungkinan masalah ekonomi dunia. UMKM adalah bentuk usaha yang jumlahnya tidak sedikit yang ada di Indonesia. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, UMKM memegang peranan penting dalam resesi global. Hal ini terlihat dari jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2021 yang mencapai 64,2 juta dan menyumbang 61,07% PDB atau sebesar Rp8.573,89 triliun [2]. Meskipun menjadi peranan penting, sebagian besar UMKM kurang memiliki pemahaman dan wawasan yang luas, menurut faktanya mereka kurang fokus pada jangka panjang. Dikarenakan mereka kerap kali mengukur produktivitas bisnis secara tidak tepat, yang akhirnya berdampak pada keberhasilan UMKM.

Salah satu kecamatan di Surabaya yang menjadi sentra UMKM adalah Kecamatan Airlangga. Contoh UMKM di Kelurahan Airlangga yang sudah berhasil lolos akurasi masuk SKG (Surabaya Kriya Gallery) ialah D'warunk, menjual aneka makanan khas Kota Surabaya dan berhasil menarik perhatian para wisatawan. Berkat pendampingan pihak kecamatan

dan koperasi yang membantu memberdayakan UMKM, memberikan informasi kepada para pelaku UMKM, memasarkan produk, serta memberikan pelatihan-pelatihan yang diperlukan untuk pengembangan usaha, UMKM di Desa Airlangga telah menunjukkan perkembangan yang sangat maju. Pengusaha yang memiliki jiwa kewirausahaan harus berkinerja baik agar usaha kecil dan menengah dapat berkembang dan mampu merespons lingkungan bisnisnya secara dinamis [3].

Pada hakikatnya, minimnya kemampuan manajerial terutama dalam perencanaan usaha dan target keberhasilan usaha menjadi permasalahan yang kerap kali dihadapi oleh para pelaku UMKM, khususnya di Kelurahan Airlangga. Dalam menjalankan UMKM juga dibutuhkan keterampilan manajemen untuk dijadikan faktor penentu keberhasilan dalam mencapai pertumbuhan [4]. Menurut penelitian Lukmanul Hakim dan Sucihatiningsih Dian Wisiska Prajanati (2019), pelaku usaha kecil pada umumnya kurang memperhatikan pembukuan di lapangan karena harus mengeluarkan biaya sehari-hari. Sukses UMKM dipengaruhi secara positif oleh keterampilan manajerial, menurut Siwa Dinesh (2017). Temuan ini selanjutnya didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Sisca Eka Fitria dan Fahmi Yudan Gumilar (2019), yang menemukan bahwa kemampuan manajerial meningkatkan keberhasilan UMKM. Pelaku usaha akan mampu menciptakan inovasi yang dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk memperluas dan mengembangkan usahanya jika mampu meningkatkan kemampuan manajerialnya.

Terdapat berbagai macam UMKM di Kota Surabaya. Usaha jasa, makanan dan minuman, kerajinan tangan, pertanian dan bidang lainnya semuanya dianggap sebagai UMKM. Tiap tahunnya, jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Surabaya terus bertambah, dapat dilihat dari data di bawah ini

Tabel 1. Jumlah UMKM di Kota Surabaya Taun 2016

| No | Kelompok Usaha | Total | % |
|----|----------------|---------|------|
| 1 | Usaha Mikro | 316.203 | 82% |
| 2 | Usaha Kecil | 59.010 | 15% |
| 3 | Usaha Menengah | 9.840 | 3% |
| | Jumlah | 385.053 | 100% |

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur

<https://diskopukm.jatimprov.go.id/statis/data-ukm>

Tabel 1. Di atas menunjukkan bahwa Usaha Mikro dan Kecil mencakup 97% dari seluruh total usaha, merupakan rasio yang cukup signifikan. Tentu saja, pengembangan

kelompok usaha ini memerlukan pengawasan lebih dari Pemerintah Kota Surabaya, mengingat usaha mikro dan kecil masih mendominasi. Penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan judul yang didasari latar belakang yang sudah dijabarkan sebelumnya yaitu, Analisis Kemampuan Manajerial Terhadap Sukses UMKM (Studi Kasus di Kelurahan Airlangga Surabaya).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik analisa Regresi Linier sederhana dan bersama dengan metodologi penelitian kuantitatif. Mencari hubungan antara variabel bebas/tidak terikat (independent) yaitu Kemampuan Manajerial (X) dan variabel terikat (dependen) yaitu Sukses UMKM (Y) bersifat positif atau negatif, hal tersebut dapat dipastikan menggunakan analisis Regresi Linier Sederhana. Variabel yang memengaruhi disebut sebagai variabel independen dalam analisis regresi, dan merupakan komponen dari variabel dependen [5]. Contoh metode penelitian kuantitatif meliputi penelitian yang diujikan pada sampel atau populasi tertentu, data yang dikumpulkan dengan peralatan penelitian, dan pemrosesan data kuantitatif/ statistik, yang dapat dipahami sebagai sifat positivisme yang bertujuan menguji gagasan yang sudah ada sebelumnya. Studi yang menggunakan metode penelitian kuantitatif menghasilkan data numerik. Sehingga didapatkan hasil penelitian yang nyata sesuai dengan keadaan yang diteliti dengan menggunakan data yang sah dan dapat dipercaya serta analisis yang tepat [6]. Mewawancarai pelaku UMKM dan menyebarkan kuisisioner untuk memperoleh data primer. Data yang digunakan sebagai populasi dalam pengujian ini adalah para pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Airlangga. Populasi, sebagaimana didefinisikan oleh Creswell (2014) adalah sekumpulan orang yang memiliki ciri-ciri tertentu dan berfungsi sebagai dasar pengumpulan data penelitian [7]. Menggunakan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan, 15 pelaku UMKM makanan, minuman, dan kerajinan dipilih untuk penelitian ini. Dalam penelitian kuantitatif, sampel ialah bagian dari populasi. Dipilih untuk diteliti dengan harapan temuannya dapat diterapkan pada seluruh populasi [7]. Dengan rumus Slovin dalam Umar (2010), ukuran sampel dihitung dengan rumus berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = banyak responden akhir yang digunakan dalam pengujian

N = banyak populasi

e = presentase ketidakteelitian sebesar 10%

Dengan rumus Slovin diatas, maka jumlah sampel dapat ditentukan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{15}{1 + 15 (0,10)^2} = \frac{15}{2,5} = 6 \approx \text{dibulatkan } 10 \text{ orang}$$

10 responden diperlukan untuk penelitian ini karena menurut perhitungan menggunakan metode Solvin di atas, sampel yang dikumpulkan berjumlah 6 orang dan dibulatkan menjadi 10. Metode analisa regresi linier sederhana untuk menguji variabel apakah signifikan, dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan berikut:

$$Y = a + bX$$

keterangan:

Y = variabel terkait (Sukses UMKM)

X = variabel tidak terikat (Kemampuan Manajerial)

b = koefisien regresi

a = nilai konstanta

- Ha diterima jika nilai p value (Sig.) < 0,05 yang menunjukkan bahwa Kemampuan Manajerial (X) berpengaruh signifikan terhadap Sukses UMKM (Y).
- Jika nilai p value (Sig.) > 0.05, maka H0 diterima dan Ha ditolak yang berarti bahwa Kemampuan Manajerial (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Sukses UMKM (Y).

Dari hasil pengujian dinyatakan bahwa Kemampuan Manajerial pada UMKM sangat berpengaruh terhadap sukses UMKM dikarenakan pada kemampuan tersebut terdapat motivasi yang mendorong para pelaku usaha agar lebih mengorganisir, merencanakan, dan mengelola UMKM nya untuk mencapai target yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara, banyak pelaku UMKM yang kurang percaya diri dengan kemampuan manajerialnya, terutama dalam hal pemasaran dan keuangan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja UMKM, pelatihan dan pendampingan manajerial perlu diutamakan. Kinerja UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan manajerial

tetapi juga oleh variabel eksternal termasuk kondisi pasar, regulasi pemerintah, dan ketersediaan modal.

Penelitian ini menyebarkan kuesioner sebagai bagian dari metode pengumpulan datanya. Survei ini mencakup pernyataan dan pertanyaan untuk mengumpulkan data terkait penelitian. Manajemen operasional didefinisikan sebagai proses berkelanjutan yang sukses yang berhasil mengintegrasikan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan dengan menggunakan fungsi manajemen [10].

Kemampuan untuk menginspirasi orang lain agar berhasil merupakan keterampilan seorang manajer [3]. Pelaku usaha atau wirausahawan harus mampu menerapkan konsep manajemen, yang juga disebut kemampuan manajerial, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Skala Likert dalam bentuk checklist digunakan dalam kuesioner ini. Peneliti menggunakan Skala Likert dengan penjelasan Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, Sangat Setuju dengan poin sebagai berikut:

Tabel 3. Skala Likert

| Penilaian | Nilai |
|---------------------|-------|
| Sangat tidak setuju | 1 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Setuju | 3 |
| Sangat Setuju | 4 |

Sumber: Sugiyono (2019:147) [5]

Dua variabel yang digunakan untuk penelitian ialah Keterampilan Manajemen (X) dan Sukses UMKM(Y). Para ahli dari berbagai latar belakang mendefinisikan hipotesis dalam berbagai karya sastra. Dapat disimpulkan dari definisi yang diberikan oleh sejumlah ahli bahwa hipotesis terdiri dari sejumlah elemen penting, termasuk asumsi, hubungan antara variabel, dan uji kebenaran [13]. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji validasi data dan teknik analisis Regresi Linier Sederhana. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan manajerial memengaruhi keberhasilan UMKM. Pengujian dilakukan dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan oleh instrumen penelitian, dan ini meliputi:

a. Pengujian Validasi Data

Menurut modul Uji Validitas dan Reliabilitas Dian Ayunita (2018), uji signifikansi valid biasanya digunakan jika terjadi penurunan skor keseluruhan yang besar untuk menilai validitas suatu data dan memutuskan apakah item tersebut layak digunakan atau tidak [5].

Validasi diperlukan untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan benar, relevan, dan berguna dalam mengatasi masalah penelitian. Validitas instrumen dinilai pada program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Berdasarkan hasil analisis,

- Nilai signifikan < 0.05, menunjukkan bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y.
- Nilai signifikan > 0.05, menunjukkan bahwa variabel X tidak mempengaruhi variabel Y

Tabel 4. Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .687 ^a | .472 | .406 | 5.03153 |

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Manajerial

Sumber: dari pengolahan data SPSS, 2025

Besarnya nilai korelasi (R) sebesar 0,687 dapat dijelaskan oleh informasi yang diberikan. Hasil tersebut dihasilkan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,472, yang berarti bahwa Kemampuan Manajerial (X) memiliki pengaruh sebesar 47,2% terhadap Sukses UMKM (Y).

Tabel 5. Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -26.110 | 15.380 | | -1.698 | .128 |
| Kemampuan Manajerial | 2.421 | .905 | .687 | 2.674 | .028 |

a. Dependent Variable: Sukses UMKM

Sumber: dari pengolahan data SPSS, 2025

Dari tabel diatas didapati Nilai Constant (a) sebesar -26.110. Sementara nilai Kemampuan Manajerial (b / koefesien regresi) sebesar 2,421. Persamaan Regresi Linier Sederhananya dapat ditulis :

$$Y = a + bX \quad (1)$$

$$Y = -26,110 + 2,421X \quad (2)$$

Persamaan tersebut penjabarannya ialah:

- Nilai konsistensi variabel Sukses UMKM adalah -26,110 sebagaimana ditunjukkan oleh konstanta -26,110.

- Berdasarkan koefisien regresi X sebesar 2,421, Sukses UMKM (Y) akan meningkat sebanyak 2,421 setiap peningkatan 1% Kemampuan Manajerial (X).

Disimpulkan jika Kemampuan Manajerial (X) berpengaruh positif terhadap Sukses UMKM (Y) karena nilai koefisien regresi linier bersifat positif (+)

Berdasarkan nilai signifikansi tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel Sukses UMKM (Y) dipengaruhi oleh variabel Kemampuan Manajerial (X).

b. Uji T (Uji Signifikan)

Untuk memastikan apakah ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara dua kelompok data, rata-rata kelompok tersebut dibandingkan menggunakan uji-T, suatu teknik analisis statistik. Dengan bantuan program SPSS, pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik uji-T. Dalam analisis regresi ini, uji parsial, yang sering dikenal sebagai uji T, berupaya untuk memastikan apakah variabel independen (X) (individual atau per variabel) mempengaruhi variabel dependen (Y) secara signifikan [15]

Dasar pengambilan Keputusan pada uji T:

- Nilai T hitung $>$ T tabel berarti ada pengaruh Kemampuan Manajerial (X) dengan Sukses UMKM (Y)
- Jika T hitung $<$ T tabel berarti tidak ada pengaruh Kemampuan Manajerial (X) dengan Sukses UMKM (Y)

Dari hasil uji T diatas dapat diketahui bahwa T hitung sebesar $2,674 >$ T tabel $2,306$, Yang menunjukkan jika Kemampuan Manajerial (X) berpengaruh terhadap Sukses UMKM (Y).

Pembahasan

Dengan mencari hubungan antara Kemampuan Manajerial dan Keberhasilan UMKM, tingkat validitasnya dapat dinilai dengan menggunakan hipotesis berikut:

H_0 = Sukses UMKM tidak dipengaruhi oleh Keterampilan Manajerial.

H_a = Sukses UMKM dipengaruhi oleh Keterampilan Manajerial

Dari data yang sudah jabarkan di atas maka H_0 tidak diterima dan H_a diterima, nilai signifikansi (p-value) lebih kecil dari 0.05, sehingga H_a diterima yang berarti Sukses UMKM dipengaruhi oleh Keterampilan Manajerial. Yang berarti pelaku UMKM di Kelurahan Airlangga mempunyai Kemampuan Manajerial yang cukup baik sehingga dapat mencapai target usaha yang diinginkan dan berpengaruh pada sukses UMKM.

SIMPULAN

Dari hasil validasi data dan uji T diatas mengenai kemampuan manajerial terhadap sukses UMKM di Kelurahan Airlangga Surabaya dapat diberi kesimpulan, Kemampuan Manajerial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap sukses UMKM (Ha diterima). Hubungan antara kemampuan manajerial terhadap sukses UMKM adalah sebesar 0,472 yang menunjukkan bahwa meskipun ada faktor lain yang mempengaruhi keberlanjutan, kemampuan manajerial dapat mempengaruhi sukses UMKM sebesar 47,2%. Semakin kompeten kemampuan manajerial UMKM maka akan semakin berpengaruh terhadap sukses UMKM. Dari analisa dan kesimpulan yang sudah disampaikan diatas perlu disampaikan saran kepada para pemangku kepentingan khususnya pelaku UMKM di Kelurahan Airlangga mampu meningkatkan motivasi agar mempunyai dorongan untuk mencapai target yang diinginkan dengan meningkatkan keterampilan manajerialnya.

DAFTAR PUSTAKA

- N. Agus Suyono and F. Zuhri, "Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM," *J. Akuntansi, Manaj. Perbank. Syariah*, vol. 2, no. 6, pp. 57–72, 2022.
- N. Setyorini, "Pengaruh Kemampuan Literasi Akuntansi Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Madya Yogyakarta," 2023.
- R. D. Haryanti, G. T. Solovida, and R. S. Kristanto, "Pengaruh kemampuan manajerial, perilaku kewirausahaan dan motivasi terhadap kinerja usaha," *J. Econ. Bank.*, vol. 1, no. 2, pp. 108–124, 2019, [Online]. Available: <http://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id/jurnal/index.php/econbank/article/view/42>
- I. Syafi'i, S. Susanti, and H. Harti, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Tingkat Pendidikan Dan Kemampuan Manajemen Pemilik Terhadap Pertumbuhan UMKM Di Kabupaten Sidoarjo," *J. Econ. Bussines Account.*, vol. 5, no. 1, pp. 530–541, 2021, doi: 10.31539/costing.v5i1.2881.
- B. A. B. Iii, "Bab iii metode penelitian 3.1.," pp. 26–38, 2019.
- M. Penelitian, "No Title," pp. 31–45, 2021.
- P. G. Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," vol. 9, pp. 2721–2731, 2024.

- D. M. Hasimi, "ANALISIS PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM," vol. 2, no. 1, pp. 81–93, 2020.
- R. A. Setyawan, W. F. Atapukan, P. Studi, T. Informatika, F. Teknik, and U. Janabadra, "PENGUKURAN USABILITY WEBSITE E-COMMERCE SAMBAL NYOSS MENGGUNAKAN METODE SKALA LIKERT," vol. 7, pp. 54–61, 2018.
- T. Santoso, "No Title".
- F. Y. Gumilar and S. E. Fitria, "PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi pada Sentra Industri Pengolahan Kayu di Jl . Terusan Pasirkoja Kota Bandung) INFLUENCE OF MANAGERIAL CAPABILITIES ON THE COMPANY (Study of Wood Processing Industry in Jl . Terusan Pasirkoja Bandung City)," vol. 6, no. 1, pp. 362–372, 2019.
- D. Supriyadi, "Book Chapter Kepuasan Konsumen Sebagai Kunci Sukses Usaha Book Chapter," pp. 37–46, 2008.
- J. H. Yam and R. Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," vol. 3, no. 2, pp. 96–102, 2021.
- A. Eka, A. Juarna, T. Informatika, F. T. Industri, and U. Gunadarma, "Prediksi Produksi Daging Sapi Nasional dengan Metode Regresi Linier dan Regresi Polinomial Pendahuluan Regresi Linier Regresi Polinomial," vol. 20, pp. 209–215, 2021.
- I. W. K. Suwastika, "Pengaruh E-Learning Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa," pp. 1–5, 1858